

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah kegiatan yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki seseorang baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya (Nurkholis, 2013). Adapun menurut Yunus (dalam Sudarto, 2019) pendidikan adalah usaha-usaha yang dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak dalam meningkatkan keilmuan, jasmani, dan akhlak sehingga dapat mengantarkan anak kepada tujuannya yang tinggi secara bertahap. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat diketahui bahwa dengan adanya pendidikan, menjadikan seseorang lebih cakap dalam potensi yang dimilikinya sehingga dapat memajukan kesempurnaan hidup yang selaras dengan alam dan masyarakat.

Melalui pendidikan, manusia membuktikan sebagai makhluk yang paling sempurna. Dari yang tidak bisa apa-apa dan hanya memiliki potensi menjadi seseorang yang lebih baik dan mengetahui serta mengerti akan berbagai macam hal.

Begitupun dengan pengetahuan mengenai air sebagai sumber kehidupan untuk seluruh makhluk hidup di bumi perlu untuk diketahui. Hal ini dikarenakan di dalam tubuh kita membutuhkan banyak air dan dalam kehidupan pun hampir seluruh kegiatan manusia harus disertai dengan air, mulai dari minum, mandi, mencuci, masak serta keperluan lainnya (Zulhilmi et al., 2019). Meskipun setiap hari air digunakan untuk keperluan dan aktivitas manusia serta makhluk hidup yang lainnya, namun ketersediaan air di bumi tidak pernah habis, hal ini dikarenakan air mengalami perputaran atau yang disebut dengan siklus air. Sebagaimana mengenai perputaran air ini termaktub pada Firman Allah SWT dalam QS. Ar-Rum(30):48

يَخْرُجُ الْوَدْقَ فَتَرَى كِسْفًا وَيَجْعَلُهُ يَشَاءُ كَيْفَ السَّمَاءِ فِي فَيْبُسُطِهِ سَحَابًا فَتُثِيرُ الرِّيحَ يُرْسِلُ الَّذِي اللَّهُ
يَسْتَبْشِرُونَ هُمْ إِذَا عِبَادِهِ مِنْ يَشَاءُ مَنْ بِهِ أَصَابَ فَإِذَا سَخِلَ بِهِ مِنْ

Artinya :

“Allah-lah yang mengirimkan angin, lalu angin itu menggerakkan awan dan Allah membentangkannya dilangit menurut yang Dia kehendaki, dan menjadikannya bergumpal-gumpal, lalu engkau lihat hujan keluar dari celah-celahnya maka apabila Dia menurunkannya kepada hamba-hamba-Nya yang Dia kehendaki tiba-tiba mereka bergembira.” (Republik Indonesia, 2005)

Firman diatas menjelaskan bahwa Allah menurunkan air ke bumi dengan beberapa tahapan dan akhirnya menjadi hujan yang akan turun ke bumi dan kembali lagi keudara (proses siklus air). Setelah air itu sudah sampai bumi, maka air tersebut akan jatuh pada permukaan bumi atau terserap kedalam tanah dan dimanfaatkan oleh makhluk hidup yang ada di bumi untuk berbagai keperluan dan bertahan hidup.

Mengingat esensi air untuk kehidupan, sehingga dalam pendidikan siswa diberi pengetahuan mengenai proses perputaran air (siklus air) dan cara menghemat air. Hal ini dikarenakan dalam siklus air membutuhkan waktu yang lama untuk menghasilkan air bersih. Adapun pengetahuan proses perputaran air ini terangkum dalam pembelajaran IPA didunia Pendidikan.

Dalam dunia pendidikan dibutuhkannya sebuah interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam menyampaikan bahan ajar, interaksi ini disebut dengan pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suardi (2018) pembelajaran adah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkaran belajar. Dalam pembelajaran pendidik harus berupaya memilih dan mengembangkan berbagai metode pembelajaran, media pembelajaran, dan mendayagunakan alat pelajaran

(Tabroni, 2013). Dengan adanya metode, strategi dan media yang digunakan dalam pembelajaran diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga tercapainya sebuah tujuan pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang terdapat di MI/SD adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran ini adalah salah satu mata pelajaran yang penting sehingga perlu dipelajari sedari dini, hal ini bertujuan agar siswa memperoleh keyakinan akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keindahan dan keteraturan Alam semesta; siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep; siswa dapat mengembangkan rasa ingin tahu dan kesadaran tentang adanya hubungan antar IPA, teknologi, dan masyarakat; mengembangkan keterampilan memecahkan masalah; meningkatkan kesadaran akan pentingnya memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam; (Widyawati & Lisa, 2019). Berdasarkan urgensi pembelajaran IPA dalam kehidupan siswa oleh karenanya pembelajaran IPA harus dilaksanakan dengan kondusif dan membuat siswa senang, sehingga siswa menjadi aktif dan pembelajaran menjadi efektif.

Berdasarkan hasil observasi berupa wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Sri Kurnia (Wali Kelas V Husain MI Hidayatus Shibyan) bahwasannya metode yang digunakan dalam pembelajaran masih menggunakan metode konvensional dan dengan media pembelajaran visual yang berasal dari buku, sehingga membuat siswa menjadi kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal inilah yang membuat hasil belajar siswa mengenai siklus air menjadi rendah. Berikut wawancara antara peneliti dengan Wali Kelas V Husain :

“Disini saya masih menggunakan media gambar yang ada dibuku aja neng, dan dalam pembelajaran pertama saya jelaskan dulu mengenai siklus air dan tahapannya. Kemudian siswa diminta untuk melihat gambar yang ada dibuku mengenai siklus air dengan seksama. Setelah pembelajaran pun saya sering menanyakan apakah ada yang ingin ditanyakan mengenai materi yang saya sampaikan, dan respon siswa pun hanya beberapa yang bertanya sedangkan yang lainnya hanya diam. Dari situlah saya berfikir bahwa siswa

sepertinya sudah pada paham, namun ternyata saya keliru. Karena ketika saya memberikan latihan tematik, banyak jawaban siswa yang salah pada pelajaran IPA mengenai Siklus Air ini, sehingga jika dilihat nilai IPA nya saja mah kecil neng. Tapi karena pada SD/MI sekarang mah pakenya Tematik ya, jadi untuk nilai latihan itu semua pelajaran dijadikan satu neng.” (Sri Kurnia, 05 Januari 2022, pukul 14.00, dirumah Ibu Sri Kurnia selepas pulang mengajar)



Gambar 1.1

Wawancara dengan Guru Kelas V Husain

Selain itu, peneliti pun melakukan observasi dilapangan ketika guru sedang mengajar. Adapun yang ditemukan peneliti adalah siswa yang pada saat pembelajaran terlihat pasif dan terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru atau mengobrol dengan kawannya sehingga ketika diberikan sebuah pertanyaan menggunakan lisan (tanya jawab) hanya beberapa siswa yang dapat menjawabnya, namun ketika ditanya apakah ada yang ingin bertanya siswa hanya diam. Selain itu, dalam proses pembelajaran masih dominan dengan meringkas materi dan mendengarkan penjelasan guru (metode ceramah) yang kemudian dilanjutkan dengan penugasan. Akibatnya membuat siswa bosan dan enggan untuk mempelajari

pelajaran IPA sehingga menjadikan pelajaran IPA bukan sebagai kebutuhan untuk kehidupan sebagaimana esensi adanya pelajaran IPA disekolah, melainkan hanya sebagai tuntutan disekolah. Dengan adanya rasa segan yang dimiliki siswa pada pelajaran IPA, maka mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebagaimana menurut Kosilah & Septian (2020) bahwasannya dengan adanya pembelajaran yang inovatif, aktif, dan kreatif maka akan menjadikan siswa termotivasi, senantiasa aktif dalam bertanya dan mengemukakan ide dengan baik serta bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang optimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran IPA. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber yang terencana sehingga terciptanya suasana yang kondusif dimana peserta didik dapat aktif dan pembelajaran menjadi efektif (Munadi, 2010).

Begitupun dengan materi siklus air, yang tidak memungkinkan siswa untuk melihat secara langsung siklus air yang terjadi di bumi, oleh karenanya dalam materi ini diperlukannya media yang dapat membuat siswa menjadi paham dan ada gambaran tentang proses siklus air tersebut. Dalam hal ini peneliti ingin menggunakan media animasi yang berupa video animasi tentang siklus air.

Penulis memilih media animasi dikarenakan pada kelas 5 terdapat kompetensi-kompetensi dasar yang berupa materi mengenai proses atau tahapan-tahapan terjadinya sesuatu, seperti materi mengenai metamorfosis kupu-kupu, sistem peredaran manusia, dan siklus air. Materi-materi tersebut merupakan materi yang penting untuk dipelajari, oleh karenanya siswa perlu paham terhadap materi tersebut dan diperlukannya minat terlebih dahulu untuk mempelajari pembelajaran IPA. Dengan adanya minat menjadikan siswa memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan. Sebagaimana menurut Sunami & Aslam (2021) media animasi ini dapat menarik minat siswa untuk mempelajarinya yang kemudian membuat siswa

secara spontan melihat dan mengamati video animasi tersebut sehingga menjadikan perubahan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal-hal tersebut dan hal-hal yang ditemukan dilapangan, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Ipa Materi Siklus Air Pada Kelas V MI Hidayatus Shibyan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemukan yaitu :

1. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga hasil belajar masih rendah
2. Dalam proses pembelajaran masih dominan dengan meringkas materi dari buku dan mendengarkan penjelasan guru.
3. Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran.
4. Kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran.
5. Belum adanya penggunaan media animasi dalam pembelajaran IPA

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Media pembelajaran animasi yang dimaksud adalah penggunaan medi animasi yang berupa video animasi pada mata pelajaran IPA maetri siklus air dikelas V MI.
2. Hasil belajar yang dimaksudkan adalah hasil belajar siswa kela V MI pada mata pelajaran IPA khususnya materi siklus air.
3. Siswa yang dimaksud adalah siswa kelas V MI Hidayatus Shibyan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media animasi pada pelajaran IPA materi Siklus Air di kelas V MI Hidayatus Shibyan ?

2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran IPA materi Siklus Air di MI Hidayatus Shibyan ?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan media animasi terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi Siklus Air di kelas V MI Hidayatus Shibyan ?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media animasi pada pelajaran IPA materi Siklus Air di kelas V MI Hidayatus Shibyan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran IPA materi Siklus Air di MI Hidayatus Shibyan.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media animasi terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi Siklus Air di kelas V MI Hidayatus Shibyan.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan pemahaman akan pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam prosrs pembelajaran.
 - b. Memberikan sumbangsih ilmiah kepada bidang pendidikan mengenai media animasi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Bagi siswa dapat menjadikan pembelajaran menarik dan tidak membosankan, sehingga menimbulkan dampak positif yakni peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau pedoman untuk melakukan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggunaan media animasi.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang baik terhadap sekolah yang diteliti maupun sekolah yang lainnya.

d. Bagi Peneliti

Sebagai wadah penerapan ilmu yang sudah didapat peneliti semasa dibangku perkuliahan, menambah wawasan keilmuan peneliti akan pelajaran IPA, dan membantu memperbaiki kualitas belajar IPA.

